BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.¹ Joyce dan Will berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.² Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.³

Model pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran.⁴ Karena bertujuan untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan suatu pembelajaran.⁵ Tujuan utama dari model pembelajaran adalah sebagai usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif sesuai dengan gaya belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya memahami tetapi dapat mengamalkan sehingga peserta didik

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), Cet ke-IV, h. 14.

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet ke-4, h. 133.

³ *Ibid.*

⁴ Abas Asyafah, “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)”, dalam *Jurnal Tarbawy Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 6 No. 1, 2019, h. 20.

⁵ Jayus, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kleas V SD Negeri 006 Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Tahun pelajaran 2019-2020”, dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 1, 2021, h. 24.

tidak hanya memahami tetapi dapat mengamalkan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dalam Al-Qur'an Surah Al- An'am ayat 75 Allah SWT berfirman:

وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلِيَكُوْنَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ

Ayat ini menjelaskan bahwa Nabi Ibrahim belajar secara mandiri. Allah lah sebagai guru yang memberikan pengajaran kepada Nabi Ibrahim. Belajar secara mandiri dapat dilakukan karena manusia telah diberikan akal.⁷ Akal yang sudah diberikan Allah harus lah di gunakan sebaik mungkin. Begitu juga dalam memilih model pembelajaran hendaknya sebaik mungkin dalam memilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁸

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sugiarti Rahayu menyimpulkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa⁹ Pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik, akan memudahkan peserta didik dalam menerima materi

⁶ Hikmat Kamal, "Model Pembelajaran Pendidikan Menurut Al-Qur'an, dalam Jurnal Rausyan Fikr, Universitas Muhammadiyah Tangerang", Vol. 15, No. 2, 2019, h. 3.

⁷ Mahyuddin Barni, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), h. 57.

⁸ Nur Asri, "Penerapan Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) Berbasis STEM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Peserta Didik", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2020, h. 4.

⁹ Ayu Sugiarti Rahayu, "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 161 Sukapura pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku", *Skripsi*, Universitas Pasundan Bandung, 2016-2017, h. 2.

yang disampaikan guru.¹⁰ Namun pada kenyataannya tujuan tematik yang sudah ditentukan tersebut, belum tentu dapat berjalan sesuai yang diharapkan apabila guru kurang piawai dalam meniasati pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif, kreatif, kritis dan senang dalam belajar. Justru yang terjadi sebaliknya, peserta didik cenderung bosan mengikuti pembelajaran karena terlalu banyaknya mata pelajaran yang dipelajari, terlalu banyak menyita waktu yang mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena menuntut berfikir yang lebih menyeluruh.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III MIN 4 Tabalong, peneliti menemukan beberapa permasalahan, diantaranya proses pembelajaran cenderung hanya menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dikarenakan pandemi covid- 19 yang menyebabkan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Sehingga pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk grup Whatsapp, guru membuat video pembelajaran atau pesan suara kemudian dilanjutkan dengan tugas individu. Sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal dan membuat peserta didik cepat bosan dan kurang berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan pada nilai ulangan harian peserta didik yang masih rendah di bawah

10 Sri Lahir, Muhammad Hasan Ma'ruf, Muhammad Tho'in, "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran yang Tepat pada Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Edunomika*, Vol. 1 No. 1 Februari, 2017, h. 4.

11 Resnani, "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu", dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bengkulu*, Vol. 12, No. 1, 2019, h. 10

Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 70 yang sudah ditetapkan MIN 4 Tabalong.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan pada kelas III MIN 4 Tabalong dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Project Based Learning yaitu model pembelajaran yang menggunakan strategi proyek. Strategi proyek yang dimaksud adalah peserta didik diberikan kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. *Project based learning* adalah model pembelajaran yang dimana guru mengelola proses pembelajaran didalam kelas dengan melibatkan peserta didik dalam kerja proyek. Pekerjaan proyek yang dilakukan peserta didik, memuat tugas untuk menghasilkan suatu produk. Menggunakan model pembelajaran ini peserta didik dapat belajar aktif dan lebih mengasah keterampilan dan kreativitas.¹²

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Aniswati Nahdiah dan Sri Lestari Handayani yang melakukan penelitian mengenai pengaruh model *project based learning* berbantuan google meet terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa materi ekosistem kelas V, dengan hasil rata-rata nilai *pre-test* 59,80 dan nilai *post-test* 84,70. Pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* 60,70 dan rata-rata *post-test* 69,93. Dari uji analisis independent *t-test*

¹² Tania Octavia Harahap, Riki Mukhaiyar, "Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning", dalam *Jurnal Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang*, Vol. 6 No. 2 September, 2020, h. 434.

yaitu $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan model *project based learning* dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.¹³

Penelitian lainnya yang dilakukan Nurul Nisah dkk., di masa pandemi Covid- 19 dengan menerapkan model *project based learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan nilai hasil belajar *pre-test* sebesar 76.00 dan nilai *post-test* sebesar 83.00.¹⁴

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul : **Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di MIN 4 Tabalong.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III dengan menerapkan model *project based learning* pada pembelajaran tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di MIN 4 Tabalong ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran tematik

¹³ Aniswati Nahdiah dan Sri Lestari Handayani, "Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Google Meet terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa" dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 4, 2021, h. 2382.

¹⁴ Nurul Nisah dkk., "Kefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 8 No. 2 November, 2021, h. 125.

tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di MIN 4 Tabalong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III dengan menerapkan model *project based learning* pada pembelajaran tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di MIN 4 Tabalong.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di MIN 4 Tabalong.

D. Signifikansi Penelitian

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah bidang pendidikan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Tarbiyah pada khususnya.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pembelajaran tematik.

3. Bagi Guru

Model pembelajaran *project based learning* diharapkan menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang akan membantu meningkatkan keterampilan dan memotivasi guru melakukan variasi serta inovasi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peserta Didik

Memberikan manfaat sebagai pengalaman belajar yang mana akan memperkaya keterampilan peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

5. Bagi Peneliti

Sebagai wahana dalam menerapkan ilmu yang telah di dapat berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sehingga bisa digunakan sebagai penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Memperjelas judul ini, "**Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Di MIN 4 Tabalong**". Maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah/definisi pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang membentuk karakter, kepercayaan, maupun perbuatan seseorang.¹⁵ Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah keefektifitasan model project based learning terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III MIN 4 Tabalong.

2. Model *project based learning*

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁶ Langkah-langkah model *project based learning* yaitu membuka pelajaran dengan pertanyaan, merencanakan proyek, menyusun jadwal, mengawasi jalannya proyek, penilaian terhadap produk, dan evaluasi.¹⁷

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁸ Tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu hasil belajar

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi III, cet.ke-3, h. 894

¹⁶ Jane Krauss, and Suzie Boss, *Thinking Through Project Based Learning Guiding Deeper Inquiry*, (Amerika Serikat : Corwin, 2013) h. 5.

¹⁷ Ai Sri Nurhayati, dan Dwi Harianti, "Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)", https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_5.pdf . Dalam *Google.com*. 2021.

¹⁸ Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 15.

berupa penguasaan keterampilan pada saat pengerjaan proyek dan akan menghasilkan produk berupa portofolio atau unjuk kerja.

4. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Materi tematik yang dipilih pada penelitian ini adalah materi tematik kelas III semester I yaitu tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBDP. Jadi, maksud dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar pada materi ciri-ciri makhluk hidup dan pola irama dalam lagu peserta didik kelas III di MIN 4 Tabalong.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran (review) terhadap bahan-bahan pustaka baik yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah banyak pembahasan yang menyinggung tentang penerapan model *project based learning* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cici Karina Putri pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi”.¹⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik melalui model *project based learning*, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pengaruhnya terlihat dari peningkatan pra siklus skor nilai sebanyak 2,1 setelah dilakukan tindakan siklus I skor nilai meningkat menjadi 3,7 kemudian terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II dengan skor nilai sebanyak 4,1. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model *project based learning* sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis penelitian, mata pelajaran, kelas, dan variabelnya. Peneliti menggunakan model *project based learning* di kelas III pada pembelajaran Tematik dan menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model *project based learning* di kelas IV dan jenis penelitiannya adalah PTK.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sugiarti Rahayu pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 161 Sukapura pada sub tema Keberagaman Budaya

¹⁹ Cici Karina Putri, “Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sulthan Thaha Saifuddinjambi, 2019, h. 89.

Bangsaku”.²⁰ Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah kreativitas dan hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV meningkat apabila menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian pada kreativitas siklus I sebesar 62,5 % sedangkan pada siklus II sebesar 87,5%. Hasil penelitian pada hasil belajar siswa siklus I sebesar 59,375% sedangkan pada siklus II sebesar 93,75%.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model *project based learning* sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis penelitian mata pelajaran, kelas, dan variabelnya. Peneliti menggunakan model *project based learning* di kelas III pada pembelajaran Tematik dan menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model *project based learning* di kelas IV dan jenis penelitiannya adalah PTK.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah Lukitasari pada tahun 2015 dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Mind Map untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 01 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”²¹. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan

²⁰ Ayu Sugiarti Rahayu, “Penerapan Model” ..., h. 2.

²¹ Hafizhah Lukitasari, “Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Mind Map untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 01 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 294.

guru, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *project based learning* berbantuan mind map pada siswa kelas IV SDN 01 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian PTK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I sebesar 22, kemudian pada siklus II sebesar 26 dan siklus III sebesar 30. Aktivitas siswa juga meningkat pada siklus I sebesar 12,8, kemudian pada siklus II sebesar 15,6, dan siklus III sebesar 15,6. Hasil belajar pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial meningkat, pada siklus I sebesar 5,1 dan 5,5. Pada siklus II sebesar 7,4 dan 6,2. Peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan ditunjukkan pada siklus I sebesar 58,33 %, meningkat pada siklus II sebesar 72,22%, dan meningkat pada siklus III sebesar 88,89%. Peningkatan hasil belajar ranah keterampilan ditunjukkan pada siklus I sebesar 63,89%, meningkat pada siklus II sebesar 77,78%, dan meningkat pada siklus III sebesar 86,11%.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model *project based learning* sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis penelitian mata pelajaran, kelas, dan variabelnya. Peneliti menggunakan model *project based learning* di kelas III pada pembelajaran Tematik dan menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model *project based learning* di kelas IV dengan berbantuan mind map dan jenis penelitiannya adalah PTK.

Berdasarkan penelitian yang di sajikan diatas, bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang akan dirincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Cici Karina Putri, Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi	Model Pembelajaran yang digunakan adalah <i>Project Based Learning</i> Diterapkan pada pembelajaran Tematik	Menggunakan penerapan Dilaksanakan pada kelas III Lokasi penelitian di MIN 4 Tabalong Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif Diterapkan pada masa pandemi Covid 19.	Menggunakan penerapan Menggunakan model <i>Project Based Learning</i> Diterapkan pada mata pelajaran Tematik Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Dilaksanakan di kelas III
2.	Ayu Sugiarti Rahayu, Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 161 Sukapura pada sub tema Keberagaman Budaya Bangsaku	Menggunakan penerapan Model Pembelajaran yang digunakan adalah <i>Project Based Learning</i> Diterapkan pada pembelajaran Tematik	Dilaksanakan pada kelas III Lokasi penelitian di MIN 4 Tabalong Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif Diterapkan pada masa pandemi Covid 19.	Lokasi penelitian di MIN 4 Tabalong Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif.
3.	Hafizhah Lukitasari, Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Mind	Menggunakan penerapan Model Pembelajaran yang digunakan adalah <i>Project Based Learning</i>	Diterapkan pada pembelajaran Tematik Dilaksanakan pada kelas III Lokasi penelitian di MIN 4	

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
	Map untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 01 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga		Tabalong Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif Diterapkan pada masa pandemi Covid 19.	

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.²² Hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusannya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian.²³

Terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif., sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan dengan kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

(H_a) : terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III

²² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) cet-6, h. 67-68.

²³ Subana, dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), cet-2, h. 74.

tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di MIN 4 Tabalong.

(H₀): tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III tema 8 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di MIN 4 Tabalong.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam tiga Bab, terdiri dari:

Bab I, Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori yang memuat tentang model pembelajaran, model pembelajaran *project based learning*, hasil belajar, pembelajaran Tematik, Tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Bab III, Metode Penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, Gambaran umum dan lokasi penelitian, penyajian data penelitian, data hasil penelitian, serta analisis dan pembahasan data penelitian.

Bab V, Penutup yang memuat kesimpulan serta saran-saran.